

## Kebenaran tentang

### “hilangnya nyawa yang tidak diinginkan”

Alasan yang dikemukakan oleh Filipina tidak dapat menyembunyikan fakta

## I. Apa yang terjadi?

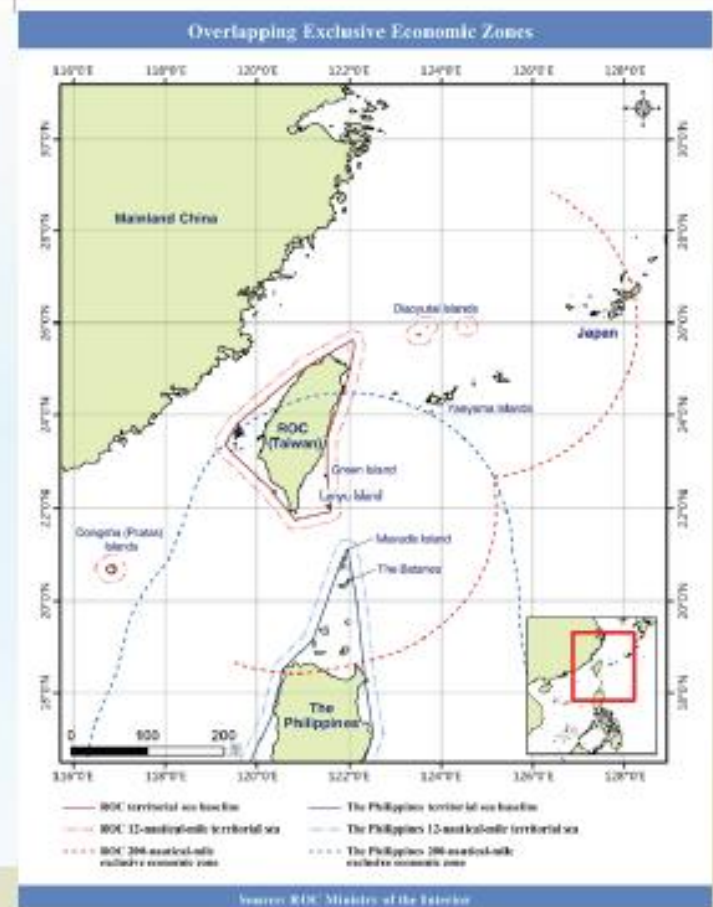
Pada 9 Mei 2013, perahu nelayan Taiwan dengan nama Guang Ta Hsin No. 28 diserang oleh kapal pemerintah Filipina saat beroperasi di Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) yang tumpang tindih antara R.O.C. dan Filipina, 164 mil laut tenggara dari Eluanbi, titik paling selatan negara itu. Pada saat serangan tersebut, seorang nelayan Taiwan bernama Shi-Cheng Hong tewas tertembak dan perahu Guang Ta Hsin No. 28 dipenuhi dengan 45 lubang peluru yang diluncurkan dari senjata otomatis oleh personel pemerintah Filipina.

## II. Mengapa respon pemerintah Filipina tidak dapat diterima?

- Tidak pantas bagi pemerintah Filipina untuk menggambarkan kematian Hong sebagai “hilangnya nyawa yang tidak diinginkan” sementara penyelidikan sedang berlangsung. Karakter ini merupakan penghinaan dan sangat menunjukkan penolakan untuk mengambil tanggung jawab atas tragedi tersebut.
- Serangan tersebut terjadi di ZEE yang tumpang tindih antara R.O.C. dan Filipina, bukan ZEE Filipina semata seperti yang diklaim oleh pemerintah Filipina.

Penggunaan kekuatan yang berlebihan oleh kapal pemerintah Filipina terhadap Guang Ta Hsin No. 28 melanggar Konvensi PBB tentang Hukum Laut dan bertentangan dengan prinsip proporsionalitas. Dalam Konvensi PBB ayat 1 pasal 73, penegakan hukum terbatas pada proses menaiki kapal, pemeriksaan, penangkapan dan proses pengadilan.

- Tidak ada bukti yang mendukung bahwa tembakan dari kapal Filipina dilepaskan untuk membela diri setelah kapal nelayan Taiwan berusaha menabrak kapal patrolinya. Penyelidikan awal oleh Departemen Kehakiman R.O.C. tidak menemukan adanya tanda-tanda dari tindakan ini. Selain itu, kapal pemerintah Filipina berukuran tujuh kali lebih berat dari kapal nelayan Guang Ta Hsin No. 28, membuat pernyataan ini sangat tidak masuk akal.



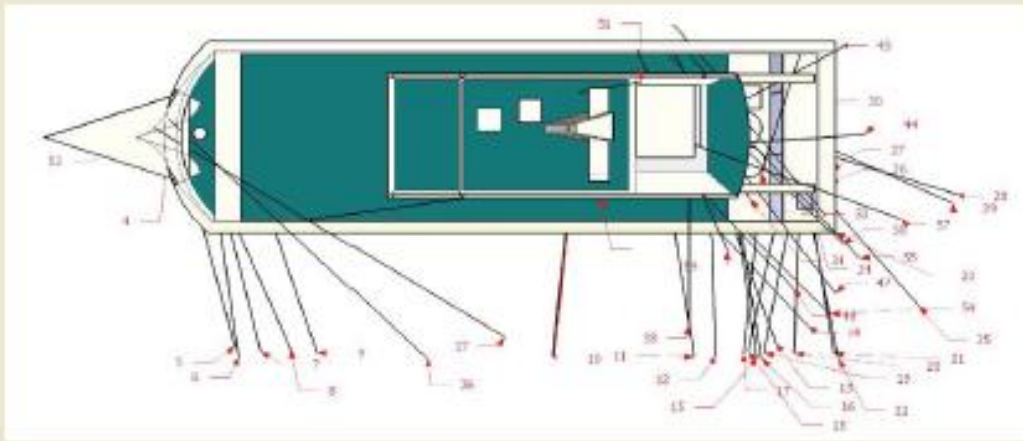
Istri dari Shi-Cheng Hong (kiri) dan anggota keluarga korban berduka ketika melihat jasadnya tiba di Taiwan



- Kapal pemerintah Filipina justru berlayar menjauh setelah serangan tersebut terjadi tanpa menawarkan bantuan kepada perahu nelayan yang terkena tembakan. Hal ini jelas merupakan pelanggaran terhadap hukum internasional dan tugas kemanusiaan.

## III. Apa yang harus dilakukan?

- Kerjasama antara Taiwan dan Filipina untuk menyelidiki penyerangan yang terjadi terhadap kapal nelayan Guang Ta Hsin No. 28 dan tewasnya Shi-Cheng Hong.
- Sebuah komitmen publik yang menjelaskan bahwa kompensasi untuk keluarga Hong sebagai yang bertanggung jawab atas pembunuhan tersebut berada di bawah pemerintah Filipina.



Tampak atas lokasi lubang peluru di kapal nelayan Guang Ta Hsin No. 28

#### IV. Posisi dan Tujuan

- R.O.C. adalah negara yang cinta damai dan pemangku jabatan yang bertanggung jawab di masyarakat internasional.
- R.O.C. akan melindungi kedaulatannya, martabat, dan kepentingan secara keseluruhan, terutama hak-hak para nelayan di Zona Ekonomi Eksklusif yang tumpang tindih.
- Peranan langsung dalam pembicaraan bilateral perikanan antara Taiwan dan Filipina untuk memastikan kejadian yang sangat disayangkan seperti ini tidak akan pernah terjadi lagi.

#### V. Jaminan untuk ekspatriat Filipina di Taiwan

- Warga negara Filipina merupakan teman bagi Taiwan dan peranan mereka dalam masyarakat sangat dihormati dan dihargai.
- Masyarakat Taiwan sangat dihimbau untuk tetap memberikan perlakuan yang baik kepada 87.000 warga negara Filipina yang tinggal dan bekerja di Taiwan.
- Pemerintah R.O.C. akan terus menyediakan lingkungan yang ramah dan aman bagi warga negara Filipina yang tinggal dan bekerja di Taiwan.



Kapal Guang Ta Hsin No. 28 diperiksa oleh penyidik dari Departemen Kehakiman R.O.C. yang dilakukan pada tanggal 12 Mei di Taiwan

Lokasi lubang peluru di kapal Guang Ta Hsin No. 28

## The truth about "unintended loss of life"

Philippine excuses cannot hide the facts



- Fishing boat unarmed and not provocative
- No evidence of ramming
- 45 bullet entry points found

Taiwan fishing boat  
Guang Da Xing No. 28

14.7 meters  
15.15 tons

Philippine government  
vessel MCS-3001

30 meters  
115.45 tons